

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah instansi karyawan sangatlah penting guna menunjang operasional instansi itu sendiri. Karyawan juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu instansi. Banyak cara untuk meningkatkan kualitas karyawan, salah satu cara adalah dengan memberikan iming-iming bonus bagi karyawan berprestasi. Dengan adanya bonus diharapkan karyawan akan meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan bonus tersebut, dimana hal tersebut dapat menunjang kualitas instansi itu sendiri.

Menentukan karyawan berprestasi mempunyai berbagai banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Mulai dari absensi, pencapaian yang dicapai hingga jumlah lembur yang diambil dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan bonus. Menentukan karyawan berprestasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi saat ini dapat menjadi acuan untuk menentukan metode pengambilan keputusan. Pengolahan data dengan metode AHP dapat menjadi pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Metode tersebut dapat diimplementasikan pada PT. Kilauan Intermedia Semarang dikarenakan instansi tersebut masih menggunakan cara yang kurang tepat dalam menentukan karyawan berprestasi.

PT. Kilauan Intermedia Semarang adalah suatu instansi yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Kemajuan teknologi pada instansi tersebut cukup baik dengan fasilitas dan SDM yang memadai. Hal ini berbanding terbalik dengan pemanfaatan fasilitas dan SDM yang tidak maksimal. Masih banyak cara pengolahan data yang kurang tepat dan kurang efisien yang masih di pertahankan, salah satunya menentukan karyawan berprestasi.

Metode pengambilan keputusan karyawan berprestasi yang kurang tepat dapat menyebabkan berbagai resiko. Salah satunya adalah dengan terpilihnya karyawan berprestasi yang ternyata kurang berkompeten dalam kinerjanya. Hal ini dapat menimbulkan kerugian pada instansi terkait.

Bahkan kurang tepatnya pengambilan keputusan, dapat menyebabkan kecemburuan sosial antar karyawan dikarenakan data yang kurang kompleks. Dengan pengolahan data yang tepat, maka resiko tersebut dapat diminimalisir. Pengolahan data terkomputerisasi juga dapat mengurangi resiko hilangnya data karyawan yang masih tertulis manual pada PT. Kilauan Intermedia.

Dalam mengkaji kasus tersebut, penulis berusaha memecahkan masalah dalam menentukan karyawan berprestasi menggunakan pengolahan data dengan metode AHP. Dengan pengolahan data tersebut maka dalam menentukan karyawan berprestasi akan lebih efisien dan akurat. Selain itu data karyawan yang masih tertulis dapat tersimpan baik dalam komputer. Hal ini dapat membantu menentukan karyawan berprestasi yang memang berkompeten dalam kinerjanya.

Menentukan karyawan berprestasi dengan pengolahan data terkomputerisasi, dapat meningkatkan pengetahuan instansi dalam bidang teknologi. Pengolahan data tersebut juga akan menjadi acuan atau pijakan untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan yang akan datang, serta dapat meningkatkan mutu dari PT. Kilauan intermedia Semarang.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan karyawan berprestasi dengan mempertimbangkan kriteria dan alternatif dalam metode AHP.
2. Bagaimana menyimpan data karyawan secara terkomputerisasi ataupun digital.
3. Bagaimana memecahkan masalah pengambilan keputusan menggunakan pengolahan data.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data ini hanya meliputi data karyawan di PT. Kilauan Intemedia Semarang.
2. Data yang digunakan hanya data yang diperlukan oleh PT. Kilauan Intermedia dalam pembuatan sistem.
3. Sistem yang dibuat hanya menentukan karyawan berprestasi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak instansi dalam menentukan karyawan berprestasi.
2. Mempermudah pihak instansi melihat data kinerja karyawan.
3. Pihak instansi dapat memiliki data karyawan terkomputeisasi atau digital.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Sesi tanya jawab dilakukan pada pihak PT. Kilauan Intermedia guna mengetahui masalah atau kebutuhan yang diperlukan.
2. Studi Literatur
Studi dilakukan guna mengetahui sistem yang sudah ada pada PT. Kilauan Intermedia.
3. Analisis dan Perancangan Sistem
Analisis dilakukan guna mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibuat serta melakukan perancangan sistem.
4. Pembuatan Sistem
Pembuatan sistem dilakukan guna menyelesaikan progres sistem yang sudah dirancang.

1.6 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan karyawan berprestasi dengan lebih efisien dan tepat.
2. Pihak instansi mempunyai data kinerja karyawan terkomputerisasi.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN berisikan latar belakang, batasan masalah, tujuan, perumusan masalah dan sistematika penulisan.
2. BAB II : LANDASAN TEORI berisikan dasar-dasar teori yang dibutuhkan dalam perancangan sistem.
3. BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN berisikan bisnis proses, ERD, use case diagram, relasi database dan interface program.
4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM berisikan pembuatan sistem dan interface program.
5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN berisikan hal yang telah diraih dari perancangan penulisan ini, serta pendapat yang dapat menunjang sistem kedepannya.